

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara pemberdayaan dengan motivasi kerja karyawan pada PT. Kresna Reksa Finance Bekasi Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kresna Reksa Finance yang beralamat di Central Niaga Kali Malang Jl. A.Yani Blok B 1 / 2 Bekasi Barat.

Waktu penelitian selama 3 bulan, terhitung mulai bulan September sampai bulan November 2009. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (pemberdayaan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (motivasi kerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Alasan penelitian menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.”¹

D. Teknik Populasi dan Pengambilan Sampel.

Populasi adalah “wilayah generalisi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”² Sementara sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT.Kresna Reksa Finance yang berjumlah 100 orang. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan pada divisi marketing yang berjumlah 60 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel populasi dan sampel, maka sampel yang diambil berjumlah 51 orang, dengan berdasarkan tingkat konfidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi.⁴

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1993),hh.326-329

² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), h.57

³ *Ibid*

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.81

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah keinginan dan dorongan yang terdapat pada individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dan melakukan tindakan serta untuk mendorong orang untuk bekerja dengan baik .

b. Definisi Operasional

Indikator motivasi kerja karyawan mencakup keinginan dan dorongan. Keinginan meliputi kebutuhan dan pencapaian tindakan. Dorongan meliputi keberhasilan pelaksanaan, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan pengembangan.

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan skala sikap (Likert) sebanyak 30 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator tersebut.

c. Kisi - kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja karyawan terdiri atas dua konsep instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja karyawan.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi kerja.

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif dari setiap butir pernyataan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk item positif, jawaban berada dalam rentang nilai 5 sampai dengan 1. Sedangkan untuk item negatif, jawaban berada dalam rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel III.1
Indikator Motivasi Kerja
(Variabel Y)

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Kerja	Dorongan	1. Keberhasilan Pelaksanaan 2. Pengakuan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Tanggung Jawab 5. Pengembangan Potensi	11, 12,13, 14, 15,16 19,20 23,26 28,30	14 17,18 21,22 24,25 27,29	11, 12,13, 14, 15,16 19,20 23,26 28,30	14 17,18 21 25 27,29
	Keinginan	1. Pencapaian Tindakan 2. Kebutuhan	6,8,9 1, 2, 4	7,10 3,5	6,8,9 1, 2, 4	7,10 3,5

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Variabel Y
Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu - ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi kerja

Uji coba motivasi kerja dilakukan terhadap 30 karyawan PT Kresna Reksa Finance. Maksudnya untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

1) Validitas

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir yang valid, serta untuk menginformasikan butir-butir mana saja dari butir-butir yang disediakan dapat mewakili indikator variabel yang diukur.

Untuk melihat keterkaitan skor setiap butir dengan skor total dalam variable ini digunakan rumus validitas butir. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien Korelasi
 x = Skor Butir
 x_t = Skor total

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas diketahui terdapat 2 butir pernyataan

yang drop yakni nomor 22 dan 24. Jadi butir pernyataan yang valid sebanyak 28 butir (perhitungan pada lampiran 7 hal 79).

2. Reliabilitas

Koefisiensi reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisiensi reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan “ Alpha Cronbach “, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Dimana :

rit	= Koefisien reliabilitas instrumen
k	= jumlah butir instrumen
Si ²	= varians butir
St ²	= varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,938. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur motivasi kerja (perhitungan pada lampiran 11 hal 83).

2. Pemberdayaan

a. Definisi Konseptual

Pemberdayaan adalah usaha mendorong individu dari manajer untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya sehingga karyawan memiliki kebebasan untuk berinisiatif dalam membuat keputusan.

b. Definisi Operasional

Pemberdayaan tercermin dari indikator pendelegasian wewenang dan tanggung dan kebebasan untuk berinisiatif dalam membuat keputusan kepada karyawan. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan 30 butir pernyataan.

Indikator pendelegasian meliputi sub indikator wewenang serta tanggung jawab, dan indikator kebebasan meliputi sub indikator menggunakan inisiatif dalam membuat keputusan.

c. Kisi - kisi Instrumen Pemberdayaan

Kisi-kisi Instrumen yang diujicobakan digunakan untuk mengukur variabel pemberdayaan Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator variabel pemberdayaan.

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif dari setiap butir pernyataan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk item positif, jawaban berada dalam rentang nilai 5 sampai dengan 1. Sedangkan untuk item negatif, jawaban berada dalam rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel III.3
Indikator Pemberdayaan
(Variabel X)

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Butir Final	
			+	-	+	-
Pemberdayaan	Delegasi	a. Wewenang b. Tanggung Jawab	1,2,3,4,5, 8,9,10,11, 12,13	6,7 14,15,16	1,2,3,4,5 9,10,11, 13	6,7 14,15,16
	Kebebasan	a. Inisiatif b. Membuat keputusan	17,18,19,20,21 25,26,17,28,	22,23,24 29,30	17,18,20,21 25,26,17,28,	22,23,24 29,30

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Variabel X
Pemberdayaan

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Pernah (P)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Uji coba pemberdayaan dilakukan terhadap 30 karyawan PT Kresna Reksa Finace Bekasi Barat. Maksudnya untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

1) Validitas

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir yang valid, serta untuk menginformasikan butir-butir mana saja dari butir-butir yang disediakan dapat mewakili indikator variabel yang diukur.

Untuk melihat keterkaitan skor setiap butir dengan skor total dalam variable ini digunakan rumus validitas butir. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien Korelasi

x = Skor Butir

x_t = Skor total

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas diketahui terdapat 3 butir pernyataan yang drop yakni nomor 8, 12, dan 19. Jadi butir pernyataan yang valid sebanyak 27 butir (perhitungan pada lampiran 13 hal 85).

2) Reliabilitas

Koefisiensi reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisiensi reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan “ Alpha Cronbach “, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Dimana :

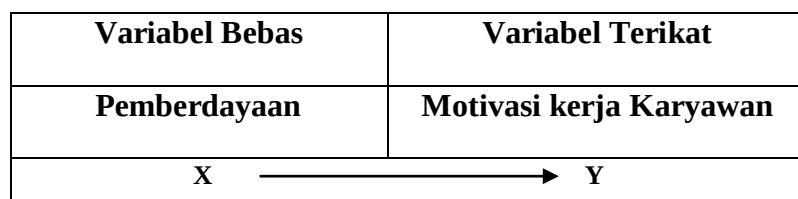
rit = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 Si^2 = varians butir
 St^2 = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,896. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi atau dapat dipercaya untuk mengukur pemberdayaan (perhitungan pada lampiran 17 hal 89).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, Pemberdayaan merupakan variabel independent (bebas) atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X. Sedangkan motivasi kerja karyawan merupakan variabel dependent (terikat) atau sebagai variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y.

Adapun bentuk konstelasi hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :



Gambar III. 5
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X : Variabel bebas, yaitu Pemberdayaan

Y : Variabel terikat, yaitu Motivasi kerja karyawan

→ : Menunjukkan arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat di cari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X

Dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$: Merupakan Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Merupakan Proporsi Angka Baku

L_o : L Observasi (harga mutlak terbesar)

Dengan hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 315.

⁶ *Ibid*, h. 315.

⁷ *Ibid.*, h. 466.

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian :

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier bila berhasil menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dan tolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_h > F_t$ maka

H_0 di tolak dan regresi berarti (signifikan).

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini

Tabel III. 6
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

<i>Sumber variansi</i>	<i>Derajat Bebas (DB)</i>	<i>Jumlah Kuadrat (JK)</i>	<i>Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)</i>	<i>F hitung (Fo)</i>	<i>F tabel (Ft)</i>
TOTAL	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$F_o > F_t$
Sisa (S)	$n-2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{K(S)}$		
Tuna Cocok (TC)	$k-2$	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$
Galat (G)	$n-k$	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisiensi korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Jumlah skor dalam sebaran x

y : Jumlah skor dalam sebaran y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_o : \beta = 0$

$H_i : \beta > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_o bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Tolak H_o bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_i diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif, tetapi bila H_o diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

d. Mencari Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment